

RASIO AKTIVITAS

Kelompok III :

1. Helmadiyah putri (191520008)
2. Rinell milty (191520006)
3. Siska Mayang Sari (191520005)
4. Yuliyanti (191520010)



APA ITU RASIO AKTIVITAS?

PENGERTIAN RASIO AKTIVITAS

Rasio aktivitas adalah salah satu rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Nah, dengan demikian maka fungsi akuntansi keuangan dapat berjalan dengan lancar.



Pengertian Rasio Aktivitas Menurut Para Ahli

1. Pengertian Rasio Aktivitas Menurut Para Ahli yang paling terkenal adalah menurut Kasmir. Menurut Kasmi (2014), rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

2. Pengertian Rasio Aktivitas Menurut Para Ahli yang berikutnya adalah menurut Munawir (2002: 240). Munawir menyebutkan bahwa, rasio Aktivitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki.



A. Rasio Perputaran piutang

Rasio perputaran piutang usaha yang akan digunakan untuk menghitung berapa besarnya nilai rata-rata piutang dari keseluruhan nilai penjualan.

Rumus:

Perputaran Piutang = Penjualan Kredit / Piutang Rata-Rata atau Penjualan Bersih / Rata-Rata Piutang Dagang

C. Total Assets Turn Over(Perputaran Aktiva)

Total assets turn over adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan yang menjelaskan tentang kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode tertentu

Rumus:

***Total Assets Turn Over = Penjualan / Total Aktiva
x 100%***

B. Rata-Rata Umur Piutang

Rasio rata-rata umur piutang adalah pengukuran efisiensi manajemen piutang perusahaan dan durasi (waktu) yang diperlukan untuk melunasi piutang atau mengubah piutang menjadi kas.

Rumus:

Rata-rata umur piutang = Piutang / Penjualan Per Hari atau Piutang x 365 / Penjualan



D. Working Capital Turn Over (Rasio Perputaran Modal Kerja)

Rasio perputaran modal kerja adalah perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih suatu perusahaan.

Rumus:

Perputaran Modal Kerja = Penjualan / Modal Kerja Bersih atau Penjualan / Aktiva Lancar – Utang Lancar

E. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover)

Rasio perputaran aktiva tetap adalah perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap yang dimiliki suatu perusahaan.

Rumus:

Perputaran Aktiva Tetap = Penjualan / Aktiva Tetap x 100%

Manfaat Rasio Aktivitas

- Melalui rasio ini perusahaan dapat mengetahui berapa kali penanaman dana perlu dilakukan untuk aktiva tetap dalam suatu periode.
- Rasio aktivitas membantu manajemen untuk mengukur berapa hari piutang tak dapat ditagih. Manajemen juga menggunakannya untuk mengestimasi rata-rata piutang dapat dilunasi oleh debitur.
- Rasio aktivitas juga membantu menentukan berapa lama barang tersimpan di gudang
- Anda juga bisa mengetahui seberapa cepat dana bisa diputar kembali menjadi modal kerja

Fungsi Rasio Aktivitas

- 1. Analisis rasio aktivitas dibuat untuk mengetahui waktu yang diperlukan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Selain itu, juga mengukur efektivitas kerja perusahaan dalam menagih piutang.**
- 2. Analisis rasio aktivitas juga bisa untuk membandingkan penggunaan aktiva perusahaan dan penjualan dalam satu periode akuntansi.**
- 3. Fungsi analisis rasio aktivitas juga untuk mengukur perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk penagihan piutang dalam satu periode akuntansi.**



Contoh Penerapan Rasio Aktivitas

Interpretasi rasio aktivitas akan lebih mudah dipahami melalui contoh kasus dibawah ini !

Neraca PT. ABC

31 Desember 2020

Dalam satuan Rupiah (Rp)

Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas & Bank	2.000.000	Hutang Dagang	4.000.000
Piutang Dagang	4.000.000	Hutang Bank	2.000.000
Persediaan	15.000.000		
Total Aktiva Lancar	22.000.000	Total Hutang Lancar	6.000.000
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Mesin	5.000.000	Modal Usaha	20.000.000
Akumulasi Penyusutan	(1.000.000)	Laba Ditahan	2.500.000
Bangunan	3.000.000		
Akumulasi Penyusutan	(500.000)		
Total Aktiva Tetap	6.500.000	Total Ekuitas	22.500.000
Total Aktiva	28.500.000	Total Hutang & Ekuitas	28.500.000

* Persediaan awal PT.ABC sebesar Rp. 5.000.000

* Piutang awal PT ABC sebesar Rp 4.000.000

Laporan Laba Rugi
PT. ABC
31 Desember 2020

Dalam satuan Rupiah

Penjualan	30.000.000
Harga Pokok Penjualan	(20.000.000)
Laba Kotor	10.000.000
Beban Usaha	(7.000.000)
Laba Usaha	3.000.000
Pendapatan Bunga	500.000
Beban Bunga Bank	(350.000)
Laba Bersih	3.650.000

Perhitungan rasio aktivitasnya dengan data neraca dan laporan laba rugi diatas adalah sebagai berikut :

1. Rasio Perputaran Piutang

$Rp. 30.000.000 / (Rp. 4.000.000 + Rp. 4.000.000) : 2 = 7.5$
kali

Average Collection Period = $Rp. 4.000.000 \times 360 / Rp. 30.000.000 = 48$ hari

2. Rasio Perputaran Persediaan

$Rp. 20.000.000 / (Rp. 15.000.000 + Rp. 5.000.000) :$
 $2 = 2$ kali

3. Working Capital Turnover

$$\text{Rp. } 30.000.000 / \text{Rp. } 22.000.000 - \text{Rp. } 6.000.000 \\ = 1.87 \text{ kali}$$

4. Total Assets Turnover

$$\text{Rp. } 30.000.000 / \text{Rp. } 28.500.000 = 1.05 \text{ kali}$$

5. Fixed Assets Turnover

$$\text{Rp. } 30.000.000 / \text{Rp. } 6.500.000 = 4.61 \text{ kali}$$

**Terima
Kasih!**



ACTIVITY RATIO

Group III :

1. Helmadiyah putri (192520008)
2. Rinell millty(191520006)
3. Siska Mayang Sari (19152005)
4. Yuliyanti(191520010)



***WHAT IS THE
ACTIVITY RATIO?***

the definition of activity ratio

The activity ratio is a ratio that compares the level of sales and investment in all assets owned by the company. So, then the financial accounting function can run smoothly.



Definition of Activity Ratio According to Experts

1. Definition of Activity Ratio According to the most famous experts is according to Cashmere. Meurut Kasmi (2014), the activity ratio is a ratio used to measure the effectiveness of a company in using its assets.

2. The next definition of activity ratio according to experts is according to Munawir (2002: 240).

Munawir said that the Activity ratio is a ratio to assess the company's ability to carry out daily activities or the company's ability to sell, collect accounts receivable and utilize its assets.



the types of activity ratios

A. Accounts receivable turnover ratio

The accounts receivable turnover ratio is the business that will be used to calculate the average value of the accounts receivable from the total sales value.

formula:

Accounts Receivable Turnover = Average Credit Sales / Receivables or Net Sales / Average Accounts receivable

B. Average age of accounts receivable

the ratio of the average age of accounts receivable is a measurement of the efficiency of the company's receivables management and the duration (time) it takes to pay off receivables or convert receivables into cash

formula:

average age of accounts receivable = accounts receivable / sales per day or accounts receivable x 365 / sales

C. Total assets turn over (turnover of assets)

Total assets turn over is a comparison between sales and total assets of a company which explains the speed of turnover of total assets in a certain period.

Formula

**Total Assets Turn Over = Sales / Total Assets x
100%**

D. Working Capital Turn Over (Working Capital Turnover Ratio)

The working capital turnover ratio is the ratio between sales and net working capital of a company. The value of net working capital is obtained from current assets less current debt.

Formula:

Working Capital Turnover = Net Sales / Working Capital or Sales / Current Assets - Current Debt

E.Fixed Assets Turnover Ratio (Fixed Assets Turnover)

Fixed assets turnover ratio is the ratio between sales and fixed assets owned by a company.

Formula

Perputaran Aktiva Tetap = Penjualan / Aktiva Tetap x 100%

Benefit Activity Ratio

- Through this ratio, the company can find out how many times the investment needs to be made for fixed assets in a period.
- The activity ratio helps management to measure the number of days for bad debts. Management also uses it to estimate the average receivable will be repaid by a debtor.
- The activity ratio also helps determine how long items are stored in the warehouse
- You can also find out how quickly funds can be turned back into working capital

- 1. Activity ratio analysis can also compare the use of company assets and sales in one accounting period.**
- 2. Activity ratio analysis is made to determine the time it takes a company in one accounting period. In addition, it also measures the effectiveness of the company's work in collecting receivables.**
- 3. The activity ratio analysis function is also to measure the estimated time needed to collect accounts receivable in one accounting period.**

Activity Ratio Function

- 1. Activity ratio analysis is made to determine the time it takes a company in one accounting period. In addition, it also measures the effectiveness of the company's work in collecting receivables.**
- 2. Activity ratio analysis is also able to compare the use of company assets and sales in one accounting period.**
- 3. The activity ratio analysis function is also to measure the estimated time required to collect accounts receivable in one accounting period.**



Example of Implementing Activity Ratio

Interpretation of the activity ratio will be easier to understand through the example cases below!

Balance sheet PT. A B C 31 December 2020

Dalam satuan Rupiah (Rp)

Aktiva Lancar		Hutang Lancar	
Kas & Bank	2.000.000	Hutang Dagang	4.000.000
Piutang Dagang	4.000.000	Hutang Bank	2.000.000
Persediaan	15.000.000		
Total Aktiva Lancar	22.000.000	Total Hutang Lancar	6.000.000
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Mesin	5.000.000	Modal Usaha	20.000.000
Akumulasi Penyusutan	(1.000.000)	Laba Ditahan	2.500.000
Bangunan	3.000.000		
Akumulasi Penyusutan	(500.000)		
Total Aktiva Tetap	6.500.000	Total Ekuitas	22.500.000
Total Aktiva	28.500.000	Total Hutang & Ekuitas	28.500.000

* Persediaan awal PT.ABC sebesar Rp. 5.000.000

* Piutang awal PT ABC sebesar Rp 4.000.000

Dalam satuan Rupiah

Penjualan	30.000.000
Harga Pokok Penjualan	(20.000.000)
Laba Kotor	10.000.000
Beban Usaha	(7.000.000)
Laba Usaha	3.000.000
Pendapatan Bunga	500.000
Beban Bunga Bank	(350.000)
Laba Bersih	3.650.000

1. Accounts Receivable Turnover Ratio

$\text{Rp. } 30,000,000 / (\text{Rp. } 4,000,000 + \text{Rp. } 4,000,000) : 2 =$
7.5 times

Average Collection Period = $\text{Rp. } 4,000,000 \times 360 / \text{Rp.}$
 $30,000,000 = 48$ days

2. Inventory Turnover Ratio

$\text{Rp. } 20,000,000 / (\text{Rp. } 15,000,000 + \text{Rp.}$
 $5,000,000) : 2 = 2$ times

3. Working Capital Turnover

**$\text{Rp. } 30,000,000 / \text{Rp. } 22,000,000 - \text{Rp. } 6,000,000 =$
1.87 times**

4.Total Assets Turnover

$\text{Rp. } 30,000,000 / \text{Rp. } 28,500,000 = 1.05 \text{ times}$

5.Fixed Assets Turnover

$\text{Rp. } 30.000.000 / \text{Rp. } 6.500.000 = 4.61 \text{ kali}$

